

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK
GO ACTION COURSE DI UZBEKISTAN**

Sarvar Juraboev

Universitas Ibn Khaldun Bogor, INDONESIA

Email: sarvarjuraboev6@gmail.com

| **Diterima/Submited:** 24 Desember 2024 | **Direvisi/Revised:** 08 Januari 2025

| **Diterima/Accepted:** 16 Januari 2025 | **Dipublikasikan/Published:** 16 Mei 2025 |

Abstract

Mixalkha Village is a village located in the Yangiyol district, Tashkent, Uzbekistan. The background of community life in this area is very good and the surrounding community is very friendly. In terms of education, the condition of education in Mixalkha village is quite good and the learning process in surrounding schools is carried out well and conducive. However, in Mixalkha village almost all students are only fluent in the local language, namely Uzbek, and some are able to speak Russian. However, English language skills are very lacking. This is due to the lack of response and motivation from the surrounding community, including students to learn English which is considered less used in community activities. Even in schools, English lessons are less popular and not considered very important. Therefore, instilling motivation to learn and understand English is very important. By holding the Real Work Lecture (KKN) program, it is hoped that students can instill the important values of having an understanding of English to the surrounding community, especially students located in Mixalkha village, Yangiyol district. The KKN activity was held at a course location, Go Action Course, which is strategically located in the middle of the village, so that local residents can see and observe the development process of students who participate in the KKN program. It is hoped that in the future the community will be more enthusiastic and motivated to learn and master English, especially in the era of globalization like today.

Keywords: *real work lectures, English, motivation*

Abstrak

Desa Mixalkha merupakan sebuah desa yang terletak di daerah distrik Yangiyol, Tashkent, Uzbekistan. Latar belakang kehidupan bermasyarakat di daerah ini sangat baik dan

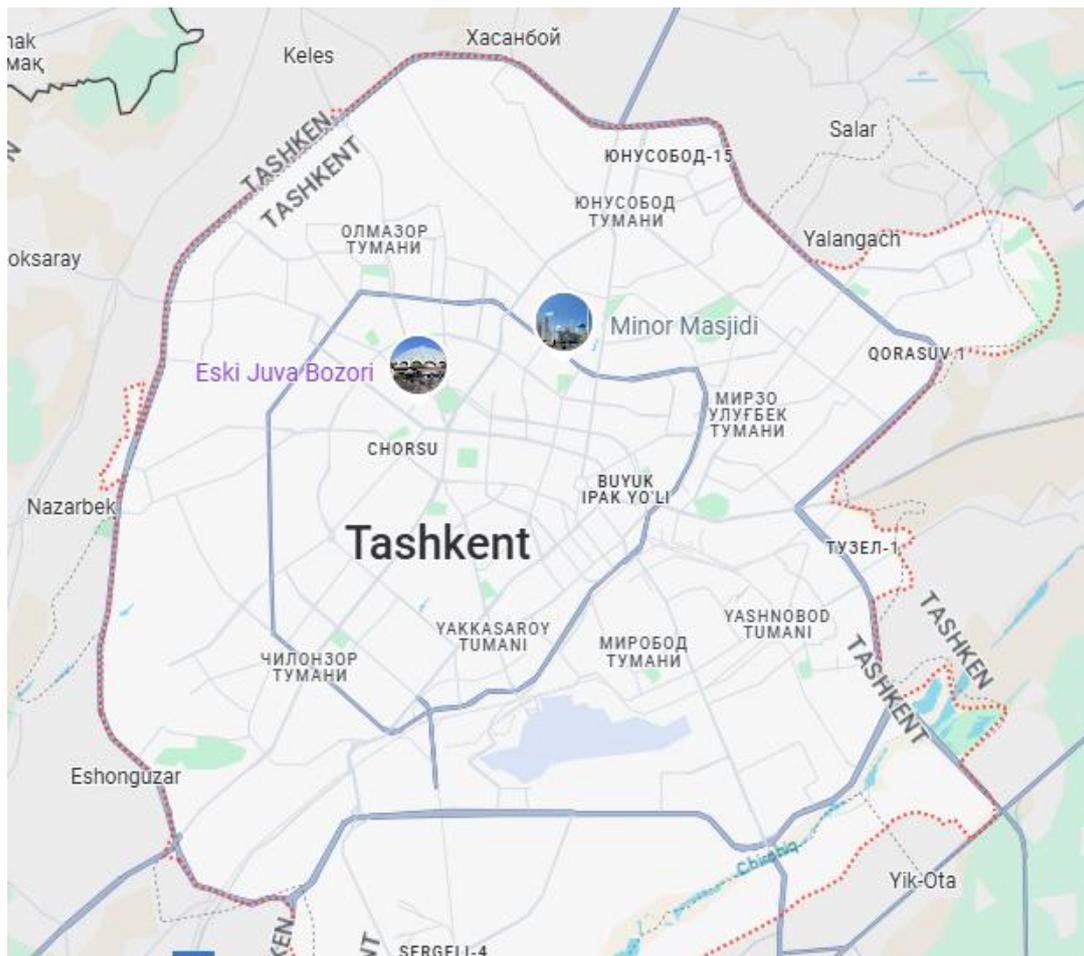
masyarakat sekitar pun sangat ramah. Adapun dalam segi Pendidikan, kondisi Pendidikan di desa Mixalkha tergolong cukup baik dan proses pembelajaran di sekolah-sekolah sekitar terlaksana dengan baik dan kondusif. Namun, di desa **Mixalkha** hampir keseluruhan siswa-siswi hanya fasih berbicara dalam Bahasa daerah, yaitu Bahasa Uzbek, dan beberapa mampu berbahasa Rusia. Akan tetapi kemampuan berbahasa Inggris sangatlah kurang. Hal ini disebabkan kurangnya respon dan motivasi masyarakat sekitar, termasuk siswa-siswi untuk mempelajari Bahasa Inggris yang dianggap kurang dipakai dalam kegiatan bermasyarakat. Bahkan disekolah-sekolah pun, pelajaran Bahasa Inggris kurang diminati dan tidak terlalu dianggap penting. Oleh karena itu, penanaman motivasi untuk mempelajari dan memahami Bahasa Inggris sangatlah penting. Dengan diadakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN), diharapkan mahasiswa dapat menanamkan nilai-nilai pentingnya memiliki pemahaman Bahasa Inggris kepada masyarakat sekitar, khususnya siswa-siswi yang berlokasi di desa Mixalkha, distrik Yangiyol. Kegiatan KKN diadakan di sebuah tempat kursus, Go Action Course, yang berlokasi strategis di tengah-tengah desa, sehingga warga sekitar bisa melihat mengamati proses perkembangan peserta didik yang mengikuti program KKN. Diharapkan kedepannya masyarakat lebih antusias dan termotivasi untuk mempelajari dan menguasai Bahasa Inggris, khususnya di era globalisasi seperti saat sekarang ini.

Kata-kata kunci: kuliah kerja nyata, bahasa inggris, motivasi

PENDAHULUAN

Uzbekistan adalah sebuah negara di Asia Tengah yang pernah menjadi bagian dari Uni Soviet. Terkenal dengan masjid, mausoleum, dan bangunan yang didirikan di Great Silk Road - rute perdagangan kuno antara Cina dan Mediterania. Kota Samarkand, yang merupakan titik penting di jalur ini, mendapatkan ketenaran di seluruh dunia berkat Registan Square, yang dikelilingi oleh tiga madrasah (lembaga pendidikan Muslim) yang dihiasi dengan mosaik, dibangun pada abad ke-15 dan ke-17. Kota Tashkent atau Tashkent terletak di bagian timur Uzbekistan dan merupakan ibu kota negara. Ini adalah kota terbesar di Asia Tengah dan bekas kota Soviet terakhir di mana kereta bawah tanah dibangun. Kereta bawah tanah dibuka pada tahun 1977. Sebagai pusat budaya Uzbek, Tashkent memiliki beberapa perpustakaan besar dan merupakan tempat kedudukan Akademi Ilmu Pengetahuan Uzbek dan banyak institusi pendidikan tinggi lainnya. Disamping itu, Tashkent adalah kota yang sangat menarik dan bersemangat. Akar budaya Uzbek yang kaya terpancar melalui arsitektur kota,

museum, dan stasiun metro. Orang Uzbek sangat ramah. Cara terbaik untuk merasakan sepenuhnya budaya di Tashkent adalah dengan mengunjungi pasar lokal, yang merupakan tempat pertemuan sosial yang pasti akan dikunjungi oleh setiap penduduk Tashkent. Letak Geografis diuraikan sebagai berikut Capitalnya Namanya Tashkent, Pemerintahan Bernama Gubernur (Abdulkahar Tuhtayev). Sedangkan luas daerahnya kira-kira 334,8km² untuk jumlah penduduk pada tahun 2008 sebanyak 2,180 juta jiwa.



Gambar 1. Lokasi pengabdian Propinsi Capital Tashkent Uzbekistan Sumber: Maps Negara Uzbekistan

KKN yang saya laksanakan berlokasi di Tashkent region Yangiyol District Di *Go Action course*. Letaknya strategis karena berlokasi tepat di sisi jalan umum. Bangunan letak tempat kursus ini tergabung dalam satu bangunan berlantai dua. Tempat kursus ini berada di lantai dua, sedangkan lantai satu digunakan sebagai supermarket tempat warga sekitar dan siswa-siswi beserta staff pengajar membeli kebutuhan sehari-hari dan lainnya. Adapun disebelah tempat kursus, terdapat mini market yang menjual makanan berat maupun makanan ringan.

Letak yang cukup strategis yaitu tidak ramai dan tidak sepi menghasilkan kondisi belajar mengajar di *Go Action Course* ini sangat kondusif karena tidak terganggu dengan kebisingan. Bangunan tempat saya mengajar sebenarnya disebut sebagai mini center desa. Berhubung jumlah penduduk desa yang tidak terlalu banyak dan berlokasi jauh dari pusat kota, saya memutuskan untuk mengadakan KKN ditempat ini. Adapun dalam segi kemasyarakatan, masyarakat di daerah ini sangat baik dan ramah, dan seluruh warganya beragama islam dan dalam segi ibadahpun mereka merupakan orang-orang yang taat dalam menjalankan ajaran agama islam sehingga tercipta lingkungan yang baik dan islami.

Adapun dalam lingkup sosial dan budaya, masyarakat di distrik Yangiyol menggunakan bahasa Uzbek dalam percakapan sehari-hari dalam bersosialisasi di lingkungan sekitar. Sedangkan di sekolah, bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi oleh guru yang mengajar adalah bahasa Rusia, yang mana merupakan bahasa kedua yang dipakai di Uzbekistan. Hal ini disebabkan karena, sebelum Uzbekistan menjadi negara merdeka, dahulunya Uzbekistan merupakan bagian dari Uni Soviet yang terpecah menjadi negara-negara tersendiri setelah peristiwa Perang Dunia kedua. Oleh karena itu, penggunaan bahasa Rusia sebagai bahasa asing lebih diutamakan dibandingkan penggunaan bahasa Inggris yang merupakan bahasa global untuk zaman sekarang ini. Sedangkan dalam hal pendidikan, tingkatan sekolah yang ada di Uzbekistan berbeda dengan yang ada di Indonesia. Di Uzbekistan, tingkat pendidikan dimulai dari tingkat kanak-kanak (berusia 2-6 tahun), kemudian dilanjutkan dengan sekolah umum yang mana berjumlah sebelas tingkat. Dengan kata lain, tidak ada tingkatan sekolah dasar, sekolah menengah, ataupun sekolah atas. Setelah lulus dari sekolah umum, mereka melanjutkan ke tingkatan institut atau universitas.

Alat bantu dan aktivitas, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi pelaku utama dalam proses pembelajaran. Mereka terdorong untuk mengeksplorasi, berpikir kritis, dan mengembangkan rasa ingin tahu. Hal ini tentu berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Model ini juga lebih adaptif terhadap perbedaan gaya belajar siswa, karena melibatkan aspek visual, auditori, dan kinestetik secara bersamaan. Pada akhirnya, pembelajaran tidak hanya menjadi transfer ilmu, tetapi juga proses membentuk karakter, keterampilan, dan pola pikir siswa secara utuh (Arsyad A, 2017; Sudjana N & Rivai A, 2011).

Model pembelajaran di kelas yang menggunakan metode alat bantu belajar dan aktivitas merupakan pendekatan yang menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar melalui penggunaan media atau alat peraga yang relevan dengan materi pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari (Sanjaya W, 2010; Depdiknas, 2008; Ina M, 2024).

Penggunaan alat bantu belajar dalam proses pembelajaran memberikan keunggulan dalam hal visualisasi konsep. Sering kali, materi pelajaran bersifat abstrak dan sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui ceramah atau bacaan. Dengan adanya alat bantu, siswa dapat melihat, menyentuh, atau memanipulasi objek yang berkaitan dengan materi. Misalnya, dalam pembelajaran matematika, penggunaan benda konkret seperti balok atau koin dapat membantu siswa memahami konsep bilangan dan operasi hitung. Dalam pelajaran IPA, model organ tubuh atau alat percobaan sederhana dapat memberikan gambaran nyata tentang fungsi-fungsi biologis. Bahkan dalam mata pelajaran IPS atau bahasa, gambar, peta, dan video dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan (Daryanto D, 2013; Saadati A, Baiq B, 2019; AS Komalasari AS & Riani D, 2013).

Selain alat bantu, kegiatan atau aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung juga menjadi bagian penting dalam model ini. Aktivitas seperti diskusi kelompok, eksperimen, bermain peran, simulasi, atau proyek kolaboratif dapat menumbuhkan partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab dalam belajar. Aktivitas tersebut juga mengembangkan berbagai keterampilan abad 21 seperti komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah. Saat siswa terlibat secara fisik dan mental dalam kegiatan belajar, mereka akan lebih mudah menyerap informasi, mengingat lebih lama, dan membentuk pemahaman yang lebih mendalam (Jaenudin J dkk, 2023; Sa'diyah AN dkk, 2024).

Model pembelajaran berbasis alat bantu dan aktivitas menempatkan guru sebagai fasilitator, bukan sebagai satu-satunya sumber informasi. Guru berperan dalam merancang dan memandu kegiatan, menyediakan alat bantu yang sesuai, serta mendorong siswa untuk aktif bertanya, mengamati, mencoba, dan menyimpulkan sendiri pengetahuan yang mereka peroleh. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan dialogis, menciptakan suasana kelas yang dinamis dan menyenangkan (Putri OS dkk, 2024; Melyani M, 2024).

Salah satu aspek penting dalam keberhasilan model ini adalah pemilihan alat bantu yang tepat dan relevan. Tidak semua alat bantu harus mahal atau canggih; yang terpenting adalah bagaimana alat tersebut mampu menjembatani pemahaman siswa terhadap materi. Alat bantu juga dapat dibuat sendiri dari bahan sederhana yang mudah ditemukan di sekitar lingkungan sekolah atau rumah. Kreativitas guru dalam mendesain media dan aktivitas sangat menentukan efektivitas pembelajaran (Priyadi WI dkk, 2025; Tim Penulis, 2024).

Permasalahan yang di Hadapi

Daerah Yangiyol District khususnya di desa Mixalkha, menurut pengamatan yang saya lakukan pada minggu-minggu awal, terdapat beberapa masalah yang harus kami kaji yaitu: pertama, kendala bahasa. Ada beberapa siswa sekolah yang hanya bisa berbahasa Uzbek dan Rusia, tetapi tidak memiliki pengetahuan sama sekali terhadap bahasa Inggris, padahal mereka juga sudah belajar bahasa Inggris di sekolah. Menurut pendapat beberapa siswa disana, meskipun mereka belajar bahasa Inggris di sekolah, tetapi pelajaran yang mereka dapat di kelas tidaklah cukup dan hanya sekedar memenuhi materi sekolah saja, dan juga kurangnya perhatian pihak sekolah terhadap bahasa Inggris yang mengakibatkan kurangnya minat para siswa untuk dapat menguasai bahasa Inggris lebih dalam lagi. Padahal pada zaman globalisasi seperti saat sekarang ini, kemampuan memahami bahasa Inggris sangatlah penting. Hal inilah yang menjadikan saya ingin mengkaji lebih dalam sebab kurangnya kemampuan berbahasa Inggris siswa-siswi di daerah Yangiyol District sehingga saya bisa menyesuaikan diri dengan metode yang akan saya gunakan dalam mengajar. Kemudian yang kedua adalah beberapa siswa sekolah disana, meskipun mereka memiliki minat yang tinggi untuk bisa menguasai bahasa asing, terutama bahasa Inggris, namun mereka tidak memiliki biaya untuk masuk ke tempat kursus agar bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris, oleh karena itu, saya menyediakan satu kelas bahasa Inggris yang bebas biaya, agar siswa-siswi yang berminat untuk menguasai bahasa Inggris bisa mendapatkan input yang mereka butuhkan tanpa perlu khawatir akan ketidakmampuan dalam membayar biaya masuk kursus. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut, saya meminta kepada pengelola tempat kursus yang kebetulan memiliki satu ruang kosong untuk memberikan saya kesempatan mengajar bahasa Inggris kepada siswa-siswi yang bersangkutan di *Go Action Course*. Diharapkan, setelah program KKN ini selesai, kemampuan berbahasa asing siswa yang mengikuti program ini, khususnya bahasa Inggris,

dapat meningkat dan mereka dapat dengan lancar mempraktekkan apa yang mereka pelajari, sehingga dapat bermanfaat bagi mereka di kemudian hari.

METODE PENGABDIAN

Tahap Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terlebih dahulu diadakan pembekalan materi kuliah kerja nyata oleh dosen pembimbing saya. Adapun maksud dari kegiatan ini adalah memberi gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana cara bermasyarakat khususnya dilokasi masing-masing yang telah ditentukan sehingga mahasiswa lebih dapat mempersiapkan diri untuk melaksanakan program KKN. Pembekalan dilakukan secara daring melalui aplikasi *WhatsApp*.

Setelah acara pembekalan, pada tanggal 6 Juli 2022, saya pergi ke desa Mixalkha, Distrik Yangiyol untuk menemui pemilik *Go Action Course, Ergashev Dilshod*, untuk menindak lanjuti kesepakatan kami untuk mengadakan KKN di tempat kursus yang beliau miliki setelah sebelumnya kami melakukan interaksi melalui telepon. Kemudian, kami berdiskusi untuk menentukan waktu pelaksanaan KKN, yang mana akan saya isi dengan program pembelajaran Bahasa Inggris tingkat pemula untuk siswa tingkat 4 sampai tingkat 11.

Setelah melakukan diskusi, dan pemilik *Go Action Course, Ergashev Dilshod*, setuju dengan proposal yang saya ajukan, kami mengundang para siswa dan remaja yang bertempat tinggal di sekitar tempat kursus untuk mengikuti program KKN saya yang mana saya akan memberikan mereka kelas gratis belajar bahasa Inggris untuk pemula yang akan diadakan selama satu bulan.

Setelah melakukan perekrutan, banyak dari siswa dan remaja sekitar yang berminat untuk mengikuti program pembelajaran ini. Oleh karena itu, saya yang awalnya hanya berniat untuk mengadakan satu kelas pembelajaran, akhirnya memutuskan untuk menambah satu kelas lagi yang mana tiap kelas terdiri atas 10 siswa dengan total dua kelas berjumlah 20 siswa.

Setelah membagi siswa dan kelas masing-masing, kami kemudian memutuskan waktu pelaksanaan program pembelajaran yang mana akan dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Jum'at, yang akan dimulai pukul 17:00 dan selesai pukul 18:30 sore untuk kelas pertama, dan kelas kedua dimulai jam 18:30 sampai 20:00. Adapun materi yang saya gunakan dalam pembelajaran ini adalah materi yang disediakan dalam buku *English Grammar for Elementary*. Materi pembelajaran yang tersedia dalam buku ini adalah materi dasar dalam

belajar bahasa Inggris, dengan pertimbangan pengetahuan yang dimiliki siswa yang mengikuti program KKN ini adalah para siswa yang memiliki pengetahuan dasar dalam memahami Bahasa Inggris.

Pertemuan pertama diadakan pada hari Senin tanggal 11 Juli 2022 di ruangan kursus *Go Action course*. Kelas pertama dimulai pada pukul 5 sore Bersama dengan 20 siswa peserta program pembelajaran Bahasa Inggris. Untuk pertemuan pertama, saya isi dengan materi perkenalan dan pembekal materi untuk kedepannya mengenai semua hal yang mungkin akan kami pelajari selama sebulan kedepan. Pertama-tama saya sebagai tutor mereka, memperkenalkan diri kepada seluruh siswa, kemudian mempersilahkan mereka untuk bertanya. Banyak pertanyaan yang mereka lontarkan mengenai banyak hal, khususnya mengenai studi saya di Indonesia dan bagaimana saya mempelajari Bahasa Inggris. Menanggapi pertanyaan tersebut, saya menjelaskan kepada mereka secara rinci perjalanan saya di Indonesia, hidup saya selama di sana, dan juga lika-liku perjuangan selama tinggal dan belajar di Indonesia. Kemudian untuk pertanyaan kedua, saya menjelaskan kepada mereka bahwa sebelum saya berangkat ke Indonesia, saya sudah memiliki pengetahuan dasar dalam berbahasa Inggris. Hal ini memudahkan saya untuk mengikuti pembelajaran yang dihadapi selama belajar di Indonesia, khususnya di kampus Universitas Ibnu Khaldun Bogor. Saya juga mengatakan kepada mereka bahwa memiliki teman yang mau membantu dan fasih berbahasa Inggris juga penting. Sewaktu belajar di UIKA Bogor, saya berteman dengan seorang senior yang juga satu jurusan dengan saya. Dia memiliki kemampuan yang sangat bagus dalam berbahasa Inggris dan saya belajar banyak darinya. Kami adalah teman satu kamar di asrama Ulil Albab dengan total satu kamar berisi 4 orang mahasiswa. Hal ini memungkinkan saya untuk belajar dan mempraktekkan Bahasa Inggris setiap hari yang mana secara bertahap juga meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris khususnya dalam hal berbicara dalam Bahasa Inggris. Pertemuan pertama kami berlangsung dengan lancar. Para siswa cukup antusias dan termotivasi dengan jawaban yang saya berikan dan kemudian setelah itu masing masing siswa memperkenalkan diri, asal sekolah dan usia mereka dan kemudian setelah kami selesai kami tutup pertemuan pertama kami pada pukul 6 sore.

Adapun untuk kegiatan selanjutnya di hari kedua dan seterusnya, saya isi dengan proses pembelajaran Bahasa Inggris di ruang kelas *Go Action course*. Untuk keterangan lebih detailnya saya akan ulas di bagian Realisasi Program. Kemudian untuk hari terakhir

pelaksanaan KKN yang saya laksanakan di Uzbekistan, pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2022, saya berpamitan kepada siswa-siswi yang saya ajar, kemudian menemui pemilik tempat kursus, Ergashev Dilhsod, untuk menyampaikan rasa terimakasih saya yang sebesar-besarnya atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk mengajar di tempat kursus yang beliau miliki.

Metode Pembelajaran

Dalam Penyajian materi kami selaku guru yang mengajar menjelaskan materi pengantar di depan kelas. Adapun bahan materi yang digunakan sebagai sumber belajar adalah buku Bahasa Inggris yang berjudul English Grammar for Elementary. Setelah memberi materi pengantar dan beberapa pengarahan guru menjelaskan konsep dan memberikan contoh, setelah itu siswa mengerjakan tugas yang guru berikan. Setelah siswa selesai, guru memberikan koreksi dan penilaian atas hasil kerja siswa. Selama berjalannya proses belajar mengajar di kelas metode pembelajaran yang kami gunakan adalah metode demonstrasi. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mendemonstrasikannya di depan kelas kemudian siswa mengerjakan tugas sesuai dengan arahan. Selain menggunakan metode demonstrasi kami juga menggunakan metode tutor sebaya yaitu dimana siswa dibagi dalam beberapa grup yang pada setiap grupnya kami menentukan satu siswa yang dianggap paling menguasai materi yang disampaikan untuk kemudian siswa tersebut menjelaskan kembali kepada teman-teman dalam grupnya. Metode ini dipilih dengan harapan siswa tidak hanya mengandalkan guru sebagai satu-satunya sumber dalam belajar, tetapi juga bahkan kita dapat belajar dari teman sekelas kita.

Langkah Evaluasi

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan instrumen yang akan disusun. Contohnya: tujuan menyusun lembar pengamatan adalah untuk mengetahui aktifitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan setiap pekan bersama dengan pemilik tempat kursus.
3. Evaluasi hasil, yang akan dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil ditujukan untuk menguji pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Selain itu, evaluasi hasil akan ditujukan pada peningkatan kemampuan berbahasa siswa yang tidak

hanya bisa berbicara dengan bahasa Uzbek atau Rusia tapi juga sedikit demi sedikit bisa menggunakan bahasa Inggris dalam ruang kelas dan sekitarnya.

4. Membuat kisi-kisi yang berisi tentang perincian variabel dan jenis instrumen yang akan digunakan. Untuk mengukur bagian variabel yang bersangkutan ini dikembangkan dari kisi-kisi objek yang akan dievaluasi.

Realisasasi Program

Pada program KKN ini kami selaku mahasiswa yang menjalankan program telah merancang berbagai program kerja selama dilaksanakannya KKN. Kami selaku mahasiswa yang ditempatkan di Go Action Course, Yangiyol, Tashkent, Uzbekistan telah menjalankan program yang sudah dibentuk. Dibawah ini adalah tabel kegiatan KKN yang dimulai tanggal 6 Juli 2022 sampai 11 Agustus 2022.

Tabel 1. Realisasi program KKN pada Go Action Coure

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat	Keterangan
Rabu, 6 Juli 2022	Pergi ke desa Mixalkha, Distrik Yangiyol untuk menemui pemilik <i>Go Action Course, Ergashev Dilshod</i>	Desa Mixalkha, Distrik Yangiyol, <i>Go Action Course</i>	Berdiskusi dengan pemilik kursus
Kamis, 7 Juli 2022	Melakukan perekrutan siswa yang akan mengikuti program KKN	Desa Mixalkha, Distrik Yangiyol	Perekrutan peserta
Jum'at, 8 Juli 2022	Melakukan perekrutan siswa yang akan mengikuti program KKN	Desa Mixalkha, Distrik Yangiyol	Perekrutan peserta
Senin, 11 Juli 2022	Pertemuan pertama bersama siswa: dimulai jam 17:00 sampai 18:00	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Perkenalan dengan siswa dan diskusi ringan
Selasa, 12 Juli 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Memulai pelajaran dengan kuis kemudian lanjut materi 1: <i>auxiliary verb (to be)</i> , dilanjutkan dengan

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat	Keterangan
			latihan soal, dan PR
Rabu, 13 Juli 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Membahas ulang topik sebelumnya, dan melanjutkan pembahasan, pemberian tugas dan PR
Kamis, 14 Juli 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Materi: <i>Present continuous tense</i> (pembahasan dan teori), dan pemberian PR
Jum'at, 15 Juli 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Materi: present continuous tense, latihan soal, dan latihan speaking, dan pemberian PR
Sabtu, 16 Juli 2022	Proses evaluasi terhadap proses pembelajaran minggu 1	Ruang Kantor Kursus <i>Go Action</i>	Bersama dengan pemilik kursus <i>Go Action</i>
Senin, 18 Juli 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Materi: Present simple tense (pembahasan dan teori), dan pemberian PR
Selasa, 19 Juli 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Materi: present simple tense, latihan soal, dan latihan speaking, dan pemberian PR

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat	Keterangan
Rabu, 20 Juli 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Materi: present perfect tense (pembahasan dan teori), dan pemberian PR dan acara perayaan ulang tahun salah satu siswa peserta
Kamis, 21 Juli 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Materi: <i>present perfect tense</i> , latihan soal dan latihan <i>speaking</i> , dan pemberian PR
Jumat, 22 Juli 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Materi: <i>past simple to be</i> (pembahasan dan teori) dan pemberian PR
Sabtu, 23 Juli 2022	Proses evaluasi terhadap proses pembelajaran minggu 2	Ruang Kantor Kursus <i>Go Action</i>	Bersama dengan pemilik kursus <i>Go Action</i>
Senin, 25 Juli 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Materi: <i>past to be tense</i> , latihan soal dan latihan <i>speaking</i> dan pemberian PR
Selasa, 26 Juli 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Materi: <i>past simple to do</i> , pembahasan dan teori dan pemberian PR

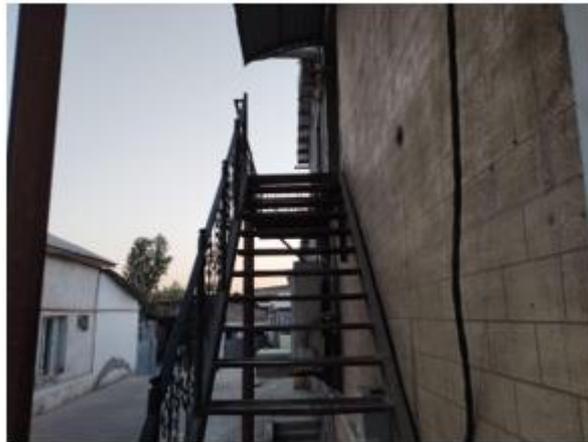
Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat	Keterangan
Rabu, 27 Juli 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Materi: <i>past simple to do</i> , latihan soal dan latihan speaking, dan pemberian PR
Kamis, 28 Juli 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Materi: <i>past continuous tense</i> , pembahasan dan teori dan pemberian PR
Jumat, 29 Juli 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Materi: <i>past continuous tense</i> , latihan soal dan latihan speaking, dan pemberian PR
Sabtu, 30 Juli 2022	Proses evaluasi terhadap proses pembelajaran minggu 3	Ruang Kantor Kursus <i>Go Action</i>	Bersama dengan pemilik kursus <i>Go Action</i>
Senin, 1 Agustus 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Materi: <i>past perfect tense</i> , pembahasan dan teori dan pemberian PR
Selasa, 2 Agustus 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Materi: <i>past perfect tense</i> , latihan soal dan latihan <i>speaking</i> dan pemberian PR
Rabu, 3 Agustus 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Pembahasan ulang seluruh materi pembelajaran yang sudah diajarkan sekaligus kuis

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat	Keterangan
Kamis, 4 Agustus 2022	Proses pembelajaran: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	<i>Speaking day</i> : praktek percakapan sehari-hari menggunakan materi yang telah dipelajari sebelumnya
Jumat, 5 Agustus 2022	Ujian akhir sekaligus evaluasi: dimulai jam 17:00 sampai 18.30 (kelas 1), dan jam 18:30-20:00 (kelas 2)	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Siswa-siswi diberikan soal untuk mencari tahu perkembangan dan hasil dari proses belajar mengajar selama ini
Sabtu, 6 Agustus 2022	Acara penutupan	Ruang Kursus <i>Go Action</i>	Dilaksanakan bersama seluruh siswa dan pemilik kursus <i>Go Action</i>

Berikut ini ditampilkan dokumentasi kegiatan selama melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 2. Lokasi *Go Action Course* tempat



Gambar 3. Tangga menuju lantai 2 tempat *Bangunan Go Action Course*



Gambar 4. Pertemuan Pertama (Perkenalan dengan siswa-siswi peserta Program Pembelajaran Bahasa Inggris)



Gambar 5. Hari pertama penyampaian materi pembelajaran



Gambar 6. Proses Belajar-mengajar sedang berlangsung



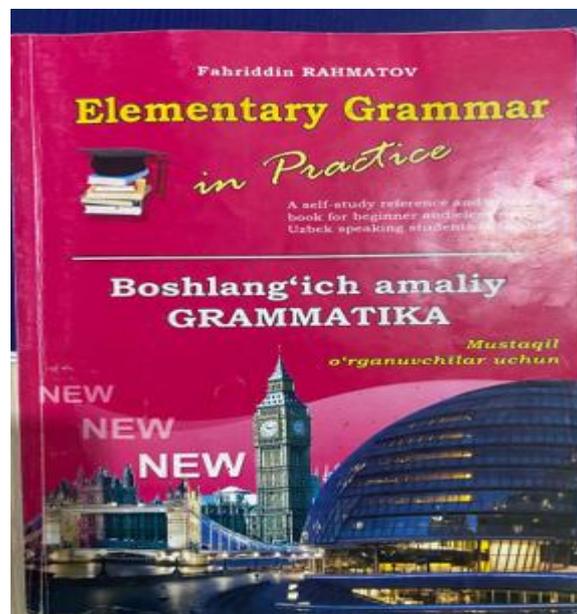
Gambar 7. Penjelasan lebih mendalam kepada peserta didik yang masih membutuhkan penjelasan



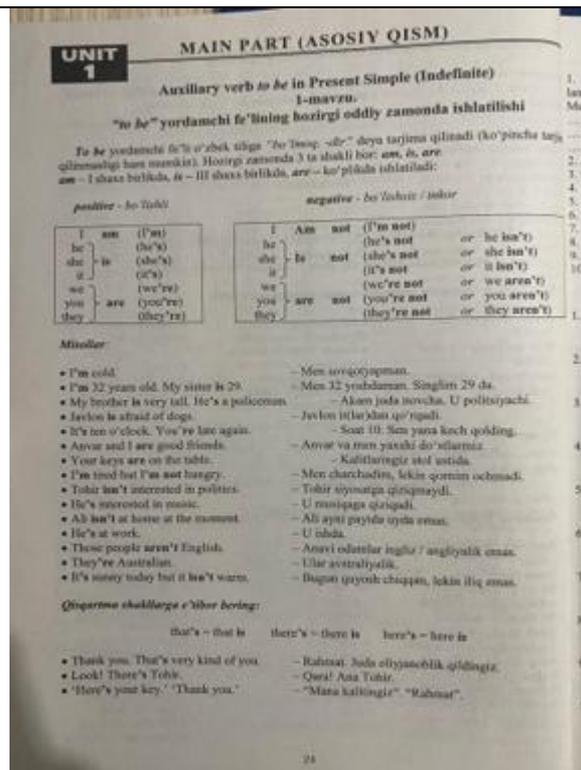
Gambar 8. Perayaan Ulang Tahun salah satu peserta didik (Nasiba)



Gambar 9. Hari perpisahan dengan seluruh peserta didik dan pemilik tempat kursus
(Ergashev Dilshod)



Gambar 10. Buku Panduan yang dipakai sebagai materi pembelajaran



Gambar 11. Contoh materi yang dipakai dalam proses belajar mengajar (menggunakan bahasa Inggris-Uzbek)

KESIMPULAN

Dari hasil program kegiatan yang telah dicapai selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kegiatan ini dapat memberikan dampak yang cukup signifikan bagi masyarakat khususnya di para pemuda dan siswa-siswi desa Mixalkha, Distrik Yangiyol, Tashkent, Uzbekistan yang mengikuti program KKN pembelajaran Bahasa Inggris di *Go Action Course* diantaranya meliputi: 1) pada proses pembelajaran ini saya dapat memberikaan ilmu yang saya kuasai yang baru bagi siswa yang kemudian saya ingin mereka untuk mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Seperti dalam berbahasa Inggris, para siswa yang sebelumnya belum bisa berbicara Bahasa Inggris sama sekali mulai bisa menerapkan beberapa kalimat dan frasa dalam Bahasa Inggris saat berbicara dengan teman sebaya mereka, meskipun kadang untuk beberapa kondisi yang mengharuskan mereka berbahasa Uzbek atau Rusia, saya disini sebagai tutor mereka siap untuk menjawab segala pertanyaan yang dberikan, 2) program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini juga memberikan dampak positif terhadap diri saya sendiri. Disamping saya bisa mempraktekkan metode mengajar yang saya kuasai yang saya pelajari di kampus, saya juga bisa meningkatkan

kemampuan saya dalam mengajar dengan menggunakan metode-metode lain yang bisa saya tiru. Program ini juga memberikan saya pengalaman yang sangat berarti dan bermanfaat yang saya harap bisa saya realisasikan dalam kehidupan bermasyarakat yang sebenarnya.

SARAN

Berdasarkan hasil KKN, di harapkan *Go Action Course* dapat terus melanjutkan pengembangan siswa melalui materi dan metode yang telah digunakan oleh mahasiswa pengabdian disana. Para guru di harapkan lebih berinovasi lagi dalam melakukan proses pembelajaran terutama mengenai pembelajaran Bahasa dan juga memberikan beberapa kegiatan lain yang memungkinkan bisa meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, khususnya berbahasa Inggris sehingga kedepannya *Go Action Course* bisa menjadi acuan dan panduan serta contoh baik bagi masyarakat sekitar dan tempat-tempat kursus lainnya dan dapat memberikan lulusan terbaik bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Maps Propinsi Uzbekistan (2025).
https://www.google.co.id/maps/place/Tashkent,+Uzbekistan/@41.3138327,69.1871682,11.5z/data=!4m6!3m5!1s0x38ae8b0cc379e9c3:0xa5a9323b4aa5cb98!8m2!3d41.2994958!4d69.2400734!16zL20vMGZzbXk?entry=tту&g_ep=EgoyMDI1MDUxMy4xIKXMDSoASAFQAw%3D%3D

Saadati Arnika, Baiq. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Muahmad Sadli. Vol (6) No 2.

AS Komalasari, D Riani. (2023). EDUKASI MANFAAT LITERASI MEMBACA DAN MENULIS DI SMK PGRI 3 BOGOR. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya 1 (2), 82-92.

J Jaenudin, Y Afrianto, YH Firdaus. (2023). LAYANAN PEMERIKSAAN DAN PENGUMPULAN DATA KESEHATAN SISWA-SISWI KELAS VI BERBASIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE FUZZY TSUKAMOTO. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya 1 (3), 93-105.

OS Putri, P Artistia, N Nurhaliza, O Andriani. (2024). KARAKTERISTIK DAN KLASIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SECARA MENTAL EMOSIONAL DAN AKADEMIK. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya 2 (1), 100-111.

M Melyani. (2024). PELATIHAN MICROSOFT OFFICE POINT SECARA DARING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK JALANAN CAHAYA ANAK NEGERI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya 2 (2), 112-122.

AN Sa'diyah, AH Zahrani, DFS Hasanah, D Hidayanti, FG Midia. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENDORONG MODERASI BERAGAMA PADA ANAK DI DESA TANJUNG HARAPAN KECAMATAN SEPUTIH BANYAK. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya 2 (3), 304-315.

WJ Priyadi, S Syaiful, RS Aminda, A Aminda. (2025). PENDAMPINGAN DAN EDUKASI ANAK YATIM DALAM MENGHADAPI PANDEMI DI DESA SUKAHARJA. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya 3 (1), 38-49.

Ina Magdalena. (2024). *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Tim Penulis. (2024). *Media Pembelajaran*. Universitas Negeri Makassar.